

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti berkesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian 20 orang responden didapatkan bahwa sebagian besar responden berusia >40 tahun yakni sebanyak 75% atau sebanyak 15 responden, berjenis kelamin perempuan sebanyak 65% atau sebanyak 13 responden, dan lebih banyak dengan diagnosa medis stroke sebanyak 75% atau sebanyak 15 responden.
2. Berdasarkan analisa Uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kejadian konstipasi yang signifikan antara sebelum diberikan terapi air putih dan setelah diberikan air putih yang ditunjukkan dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Artinya ada pengaruh yang signifikan minum air putih pada pagi hari terhadap pencegahan konstipasi.

5.2 Saran

1. Pelayanan Keperawatan

Perawat perlu menerapkan pemberian minum air putih pada pagi hari sebagai pencegahan konstipasi pada pasien imobilisasi akibat gangguan sistem neurologi.

2. Keilmuan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menambah sumber informasi bahwa terapi air dengan volume minimal (500 ml) mampu mencegah terjadinya konstipasi pada pasien imobilisasi akibat gangguan sistem neurologi.

3. Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan untuk bisa dijadikan sebagai referensi untuk kesempurnaan penelitian-penelitian selanjutnya.

4. Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengukur dan menganalisa kejadian konstipasi tidak hanya dengan wawancara, namun lebih objektif dengan observasi dengan standar konsistensi feses.